

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, baik data atau fakta sebenarnya guna memenuhi keingintahuan manusia mengenai suatu hal yang didengar maupun dilihat dengan menggunakan ukuran kebenaran yang dianutnya. Sedangkan pengertian metode penelitian yaitu strategi maupun cara menyeluruh guna memperoleh maupun menemukan data yang dibutuhkan.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan studi kasus, dimana dalam penelitian ini menghasilkan data-data yang berupa kalimat yang mendeskripsikan atau menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal tersebut dikarenakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dan peneliti merupakan instrumen kunci dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengandalkan

pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada objek yang diteliti, sehingga menghasilkan data yang mendeskripsikan secara rinci.²⁵

Menurut Guba & Lincoln, yang lebih diperjelas oleh Stake dan dikembangkan oleh Creswell, mengemukakan bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kasus yang dianggap sebagai objek dalam penelitian tersebut, serta dilakukan secara menyeluruh seutuhnya dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data. Stake menyatakan lebih khusus lagi bahwa penelitian studi kasus bukanlah sebuah pilihan metodologis, namun sebuah pilihan untuk mencari kasus yang perlu diteliti. Kemudian Stake menjelaskan bahwa nama studi kasus ditekankan oleh beberapa peneliti karena menfokuskan tentang apa yang dapat dipelajari secara khusus pada kasus tunggal. Penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari untuk mendapatkan generalisasi. Kemudian Stake menjelaskan jika ingin mempelajari suatu kasus, tidak mungkin memahami secara mendalam tanpa mengetahui tentang kasus-kasus lain. Akan tetapi, jika sumberdaya terbatas, maka lebih baik hanya berkonsentrasi memahami kompleksitas satu kasus saja tanpa harus membandingkan antar kasus-kasus tersebut.²⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Dusun Tawang, Desa Sumberbendo Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, lokasi ini dipilih karena selain terdapat

²⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 114-119.

beberapa warga sebagai pembibit ikan lele, di Dusun Tawang ini juga terdapat warga sebagai distributor bibit ikan lele.

C. Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini adalah tentang jual beli bibit ikan lele dengan sistem timbangan, data-data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi maupun wawancara.

Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini adalah buku atau dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan jual beli bibit ikan lele.

D. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang lazim digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dalam pengumpulan data. Observasi memiliki arti yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Dalam kualitatif, peneliti harus terjun langsung ke lapangan, organisasi, tetangga maupun komunitas, karena data tidak akan diperoleh di belakang meja. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang tindakan, sikap, perilaku, kelakuan dan keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi bisa juga berupa pengalaman anggota dalam berorganisasi maupun interaksi dalam suatu organisasi.²⁷ Teknik observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan

²⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010),112

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dan teknik ini digunakan untuk menggali data dari sumberdata yang berupa tempat, perilaku, peristiwa dan benda serta rekaman gambar. Cara paling efektif yang dapat digunakan dalam teknik observasi adalah dengan format pengamatan sebagai instrumen, dimana format tersebut berisi item-item tingkah laku dan kejadian yang digambarkan akan terjadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber maupun responden. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survei, tanpa adanya wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada respondents. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, maka diperlukan teknik wawancara dengan tujuan agar bisa menyajikan data kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, persepsi, aktivitas, tanggapan, peristiwa, motivasi, perasaan dan organisasi. Wawancara sebaiknya dilakukan secara mendalam untuk mengetahui lebih dalam mengenai pemikiran maupun pandangan tentang sesuatu yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi permasalahan yang menjadi kajiannya sehingga terjadi interaksi antara peneliti dan orang yang diteliti. Kedua belah pihak yang berinteraksi tersebut harus saling percaya, sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, dokumentasi dapat berupa sumber tertulis, gambar, film dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian serta dapat dijadikan sebagai sumber kajian selain dengan wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.²⁸ Dokumen yang telah terkumpul nantinya akan dipilah dan dipilih oleh pihak peneliti untuk diambil mana yang sesuai fokus penelitian, dokumen yang diambil dijadikan sebagai data pendukung penelitian.

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data metode kualitatif deskriptif, dimana kualitatif deskriptif adalah mendeskripsikan secara menyeluruh berdasarkan kenyataan atau data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka-angka serta dilandasi teori-teori yang mendukung analisis, kemudian dapat mengambil suatu kesimpulan terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

Analisis data adalah langkah yang sangat penting dan menentukan, melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

²⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 65-74.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemusatan perhatian, pemilihan, pengabstrakan, transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data sama artinya dengan memilih hal-hal pokok, merangkum, menfokuskan pada hal-hal yang penting, menyederhanakan, dicari tema dan polanya lalu membuang yang tidak diperlukan.

2. Display data atau Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan yang dikemukakan harus merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

²⁹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 218

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (kepercayaan). Keabsahan data dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dalam persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan agar lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Refleksi (*stage of reflection*)

Yaitu tahapan yang mencoba untuk meneropong permasalahan yang akan diteliti diiringi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat dipilih maupun ditentukan topik yang nantinya akan dijadikan objek penelitian.

2. Tahapan Perencanaan (*stage of planning*)

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang hendak diuji.

3. Tahapan Memasuki Lapangan (*the stage of entry*)

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki penelitian. Pada tahap ini, penentuan sampel yang akan menjadi informan dalam penggalian data menjadi masalah krusial, maka kecermatan sangat diperlukan agar informan yang kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang hendak diteliti.

4. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini, keakuratan data merupakan pertimbangan yang paling utama.

5. Tahapan penarikan diri

Pada tahapan ini, peneliti akan dipandang dan memandang dirinya sebagai bagian dari setting alamiah, karena sangat akrab dengan objek penelitian atau informan.

6. Tahapan penulisan

Tahapan penulisan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian lalu mengikuti ujian munaqasyah skripsi.³⁰

³⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 202-204.